

ABSTRACT

Ghani Akhdan. 1195030089. *The Construction of Red Herrings through Mood and Order in Agatha Christie's Crooked House*. An Undergraduate Thesis, Department of English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisor 1: Dr. Dadan Firdaus, M.Ag. and Supervisor 2: Pepen Priyawan, S.S., M.Hum.

Keywords: narratology, *order*, *mood*, *red herring*, *Crooked House*, Agatha Christie.

This study aims to analyze the formation of *mood* and *order* in Agatha Christie's *Crooked House* and examine how the interplay of these two elements shapes the narrative structure and constructs red herrings. This research employs a descriptive qualitative method with a narratological approach. The data consist of narration and dialogues in *Crooked House*, which are analyzed using Gérard Genette's narratological theory, particularly the concepts of *order* and *mood*, as well as John G. Cawelti's theory of detective fiction and red herrings. The findings reveal that Christie utilizes various forms of *order*, particularly analepsis, to regulate the distribution of information and delay the disclosure of crucial facts within the narrative. Meanwhile, the aspect of *mood* is manifested through the dominance of internal focalization, which restricts information to the perspective of Charles Hayward as the narrator. This limited perspective causes readers to receive information in a partial and subjective manner, leading them to form interpretations that do not always correspond to the actual narrative facts. The interaction between *order* and *mood* enables the author to direct readers' attention toward particular characters, motives, and clues that appear convincing but ultimately prove misleading. Therefore, red herrings in the novel do not merely function as isolated false clues; rather, they emerge from the structured management of chronology, perspective, and information distribution. This study concludes that the success of *Crooked House* in creating misdirection and sustaining mystery depends on the close relationship between *order* and *mood* as narrative strategies. The findings demonstrate that red herrings constitute an integral part of the narrative structure, systematically guiding and manipulating readers' interpretations within detective fiction.

ABSTRAK

Ghani Akhdan. 1195030089. Konstruksi Red Herring melalui Suasana dan Tatanan dalam *Crooked House* karya Agatha Christie. Skripsi Sarjana, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing 1: Dr. Dadan Firdaus, M.Ag. dan Pembimbing 2: Pepen Priyawan, S.S., M.Hum.

Kata kunci: *naratologi, Gérard Genette, order, mood, red herring, Crooked House, Agatha Christie*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan *mood* dan *order* dalam novel *Crooked House* karya Agatha Christie serta mengkaji bagaimana interaksi kedua unsur tersebut membentuk struktur naratif dan mengonstruksi *red herring*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan naratologi. Data penelitian berupa narasi dan dialog dalam novel *Crooked House* yang dianalisis menggunakan teori naratologi Gérard Genette, khususnya konsep *order* dan *mood*, serta teori *detective fiction* dan *red herring* dari John G. Cawelti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Christie memanfaatkan berbagai bentuk *order*, terutama analepsis, untuk mengatur distribusi informasi dan menunda pengungkapan fakta penting dalam cerita. Sementara itu, aspek *mood* diwujudkan melalui dominasi focalisasi internal yang membatasi informasi pada perspektif Charles Hayward sebagai narator. Keterbatasan perspektif tersebut menyebabkan pembaca menerima informasi secara parsial dan subjektif, sehingga membentuk interpretasi yang tidak selalu sesuai dengan fakta naratif. Interaksi antara *order* dan *mood* memungkinkan pengarang mengarahkan perhatian pembaca pada tokoh, motif, dan petunjuk tertentu yang tampak meyakinkan, tetapi pada akhirnya terbukti menyesatkan. Dengan demikian, *red herring* dalam novel tidak hanya muncul sebagai petunjuk palsu yang berdiri sendiri, melainkan sebagai hasil dari pengelolaan kronologi, perspektif, dan distribusi informasi yang terstruktur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan *Crooked House* dalam menciptakan *misdirection* dan mempertahankan misteri bergantung pada hubungan erat antara *order* dan *mood* sebagai strategi naratif. Temuan ini menunjukkan bahwa *red herring* merupakan bagian integral dari struktur naratif yang secara sistematis mengarahkan sekaligus memanipulasi interpretasi pembaca dalam fiksi detektif.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG